

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bulu tangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia dan banyak diminati berbagai kalangan kelompok umur serta jenis kelamin. Olahraga bulu tangkis di Indonesia telah menjadi salah satu olahraga yang populer di kalangan masyarakat, oleh karena prestasi yang telah dicapai dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya di dunia. Hasil dari prestasi yang telah di dapat tentu saja membuat setiap pemain dituntut untuk selalu meraih prestasi se-optimal mungkin karena kompetisi dan tingkat persaingan antar negara akan semakin tinggi untuk menjadi yang terbaik. Kemenangan yang diraih oleh para atlet bulutangkis saling silih berganti, tetapi ada pula negara–negara yang tidak dapat meraih kemenangan secara terus menerus. Ada juga negara yang tadinya memiliki atlet bulutangkis yang unggul tetapi seiring berjalannya waktu prestasinya merosot dan hal ini juga terjadi pada atlet bulutangkis di Indonesia.

Pada nomor ganda putra merupakan nomor pertandingan cabang olahraga bulutangkis yang konsisten dalam menyumbangkan prestasi untuk Indonesia. Hal ini berbanding terbalik pada cabang olahraga bulutangkis nomor ganda putri yang belum konsisten untuk menyumbangkan prestasi. Ganda putri bulutangkis Indonesia mengalami kemerosotan prestasi. Ada sorotan tajam tertuju pada sektor ganda putri bulutangkis Indonesia. Penyebabnya adalah menurunnya performa dan prestasi atlet-atlet yang bermain di sektor tersebut.

Salah satu pasangan ganda putri Indonesia, Greysia polli dan Apriyani Rahayu dipasangkan sejak Mei 2017. Sebelumnya, Greysia dipasangkan dengan Nitya Krishinda Maheswari, tetapi karena cedera yang dialami Nitya, maka Greysia dipasangkan dengan Apriani. Mereka dipasangkan untuk Piala Sudirman 2017 dan menjadi ajang uji coba pasangan baru tersebut. Walaupun akhirnya kalah dari Denmark dengan pasangan Juhl/Pedersen. Setelah tidak membawa pulang medali dari Thailand *Open* 2017 akhirnya mereka mendapatkan kembali medali di Hong Kong *Open* 2017, Greysia dan Apriyani mendapatkan medali perak setelah ditundukkan pasangan Tiongkok, Chen Qingchen/Jia Yifan. *French Open* 2017 Greysia dan Apriyani berhasil menaklukkan pasangan dari Korea Lee So Hee/Shin Seung Chan dan membawa medali emas. Greysia dan Apriyani pun sempat mengalahkan pasangan unggulan Denmark di ganda putri yakni Rytter Juhl/Christina Pedersen pada semi-final India Open 2018 dan membawa pulang medali emas. Selanjutnya mereka mendapatkan medali perak pada gelaran Indonesia Masters 2018. Pada gelaran Asian Games 2018 di Indonesia lalu, Greysia dan Apriyani gagal membawa medali emas dan meraih medali perunggu. Hal ini membuktikan bahwa adanya penurunan konsistensi prestasi pada sektor ganda putri Indonesia.

Baru-baru ini pasangan ganda putri Indonesia, Greysia Polli dan Apriani Rahayu menarik perhatian masyarakat berkat performa mereka. Mereka berhasil membawa medali emas pada kejuaraan Indonesia *Masters* 2020, setelah mengalahkan Maiken/Sara pasangan dari Denmark pada laga final. Greysia dan Apriyani menang dalam tiga gim dengan skor 18-21, 21-11, 23-21. Hal ini

menunjukkan munculnya peningkatan dan harapan yang baru atas prestasi yang telah dicapai pada sektor ganda putri Indonesia. Maka dari itu prestasi ini harus terus dipertahankan dengan konsisten untuk terus bersaing di kancah Internasional dan mengharumkan nama Indonesia. Begitu pula dengan generasi-generasi baru yang ada pada sektor ganda putri Indonesia untuk terus mempertahankan gelar.

Bermain ganda bulutangkis adalah dimana ada satu pasangan yang terdiri dari dua orang pemain yang bertugas untuk menjaga seluruh area lapangan, agar shuttlecock tidak jatuh di area lapangan pasangan tersebut, sehingga pasangan tersebut harus saling menutupi satu sama lain agar lawan tidak dapat mencuri point dari pasangan tersebut. Dua orang pemain yang merupakan suatu pasangan ganda mungkin memiliki bentuk permainan yang berbeda, tetapi mereka harus saling tampil ke lapangan dalam satu kesatuan yang baik. Mereka harus bermain menurut suatu bentuk permainan tertentu, maka berarti kerjasama harus lebih diutamakan dari pada bermain secara perseorangan. Agar dapat bermain sebaik mungkin, kedua pemain itu harus dalam satu kesatuan. Untuk itu kedua pemain harus saling percaya terhadap kemampuan masing-masing, harus saling menutupi kelemahan-kelemahan dan harus faham atas tugas serta fungsinya didalam taktik yang hendak dilaksanakan secara konsekuen dalam permainan. Seorang pemain ganda yang baik, tidak saja berusaha mengembangkan permainan sendiri sebaik-baiknya tetapi juga berusaha menambah semangat kawannya sehingga dapat bermain dengan baik.

Jadi dalam permainan ganda bulutangkis, kerjasama yang baik dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan, agar tercipta permainan yang menarik dan mendapatkan point dengan mudah. Tetapi kerjasama yang baik harus

membutuhkan taktik dan strategi yang tepat. Sehingga pada saat pertandingan pasangan tersebut dapat menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapi lawannya. Pada saat bermain taktik juga harus baik untuk mendapatkan poin dengan mudah sesuai kondisi saat di lapangan. Dibutuhkan juga pola-pola dalam bermain ganda bulutangkis agar pasangan ganda bulutangkis dapat melakukan sistem perpindahan tempat, rotasi, sehingga dapat menutup setiap celah lapangan. Maka dari itu atlet harus menguasai dengan baik taktik atau sistem permainan ganda bulutangkis. Bulutangkis mengenal tiga macam taktik atau sistem permainan ganda, yaitu : sistem *side by side* atau berdampingan, sistem *front and back* atau depan belakang, *sistem roulier* atau bergantian. Taktik atau sistem permainan ganda ini memiliki fungsinya masing-masing pada saat permainan berlangsung, karena perubahan taktik atau sistem permainan ganda dapat berpengaruh terhadap hasil poin yang didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “analisis taktik permainan ganda pasangan ganda putri Indonesia pada Kejuaraan Bulutangkis Indonesia Master 2020”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Aspek kerjasama pasangan ganda putri Indonesia pada kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020.
2. Kemampuan penguasaan taktik permainan ganda putri Indonesia pada Kejuaraan Indonesia Master 2020.

3. Pengaruh stamina terhadap tingkat konsentrasi pada pasangan ganda putri Indonesia pada kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020.
4. Taktik permainan ganda yang digunakan oleh pasangan ganda putri Indonesia pada kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020.
5. Presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan taktik permainan ganda berdampingan (*side by side*) ganda putri Indonesia pada Kejuaraan Indonesia Master 2020.
6. Presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan taktik permainan ganda muka belakang (*front and back*) ganda putri Indonesia pada Kejuaraan Indonesia Master 2020.
7. Presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan taktik permainan ganda berputar (*roulier*) ganda putri Indonesia pada Kejuaraan Indonesia Master 2020.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan pada babak 8 besar hingga babak *final* yaitu “Analisis taktik permainan ganda pada pasangan ganda putri Indonesia di Kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ialah:

1. Berapakah presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan taktik permainan ganda *side by side* (berdampingan) pasangan Greysia/Apriyani pada kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020?
2. Berapakah presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan taktik permainan ganda *front and back* (muka belakang) pasangan Greysia Polli/Apriyani pada kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020?
3. Berapakah presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan taktik permainan ganda *roulier* (berputar) pasangan Greysia Polli/Apriyani pada kejuaraan bulutangkis Indonesia Master 2020?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian yang paling utama adalah dapat menjawab permasalahan yang disebutkan dalam perumusan masalah. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai suatu usaha untuk mengetahui kualitas penguasaan taktik permainan ganda putri Indonesia pada Kejuaraan Indonesia Master 2020.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi setiap pemain ganda putri di Indonesia agar mengetahui peranan taktik permainan ganda yang terdiri dari *side by side*, *front and back* dan *roulier* dalam suatu pertandingan.
3. Bahan evaluasi dan masukan bagi pelatih sehingga kedepannya dapat mengoreksi taktik atau sistem permainan ganda putri dalam program latihan mendatang.

4. Sebagai informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.



